

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

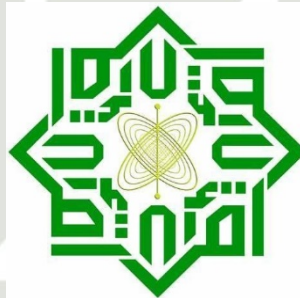
**NOMOR SKRIPSI**

No. 108/IAT-U/SU-S1/2025

# **POLA ASUH ORANG TUA DAN RELEVANSINYA PERSPEKTIF SAID HAWWA DALAM *TAFSIR AL-ASAS***

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

**Oleh:****MUHAMMAD AFFAN****NIM : 12130211218****Pembimbing I :****H. Fikri Mahmud, Lc. MA****Pembimbing II :****Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc. MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1446 H./2025 M.**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN  
كلية اصول الدين  
FACULTY OF USHULUDDIN  
Jl. H.R. Soeharto No 155 KM 15 Simpang Baru Pematang Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: "Pola Asuh Orang Tua dan Relevansinya Perspektif Said Hawwa dalam *Tafsir Al-Asas*.  
Nama : Muhammad Affan  
NIM : 12130211218  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:  
Hari : Jum'at  
Tanggal : 16 Mei 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Panitia Ujian Sarjana**

Ketua/Penguji I

H. Abd Ghafur, M.Ag  
NIP. 197006131997031002

Sekretaris/Penguji II

Usman, M.Ag  
NIP. 197001261996031002

**MENGETAHUI**

Penguji III

H. Suja'i Sarifandi, M.Ag  
NIP. 197005031997031002

Penguji IV

Prof. Dr. Afrizal M, M.A  
NIP. 195910151989031001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN  
كلية اصول الدين  
FACULTY OF USHULUDDIN  
Jl. H.R. Soeharto No 155 Km 15 Simpang Baru Puncak Pekanbaru 28293 Pk Riau Telp. 0761-562221  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

H. Fikri Mahmud, Le. MA  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Muhammad Affan  
NIM : 12130211218  
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir  
Judul : Pola Asuh Orang Tua dan Relevansinya Perspektif Said Hawwa dalam Tafsir Al-Asas.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.  
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 8 Mei 2025  
Pembimbing I

H. Fikri Mahmud, Le. MA  
NIP. 130109001





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektorat@uin-suska.ac.id

Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc. MA  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Muhammad Affan
NIM	: 12130211218
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Pola Asuh Orang Tua dan Relevansinya Perspektif Said Hawwa dalam Tafsir Al-Asas.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 8 Mei 2025

Pembimbing II

Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc. MA  
NIP. 198508292015031002



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Affan  
 Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 9 Januari 2003  
 NIM : 12130211218  
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Skripsi : POLA ASUH ORANG TUA DAN RELEVANSINYA  
 PERSPEKTIF SAID HAWWA DALAM *TAFSIR AL-ASAS*.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin Uin Suska Riau, mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan,



**MULHAMMAD AFFAN**  
 NIM. 12130211218

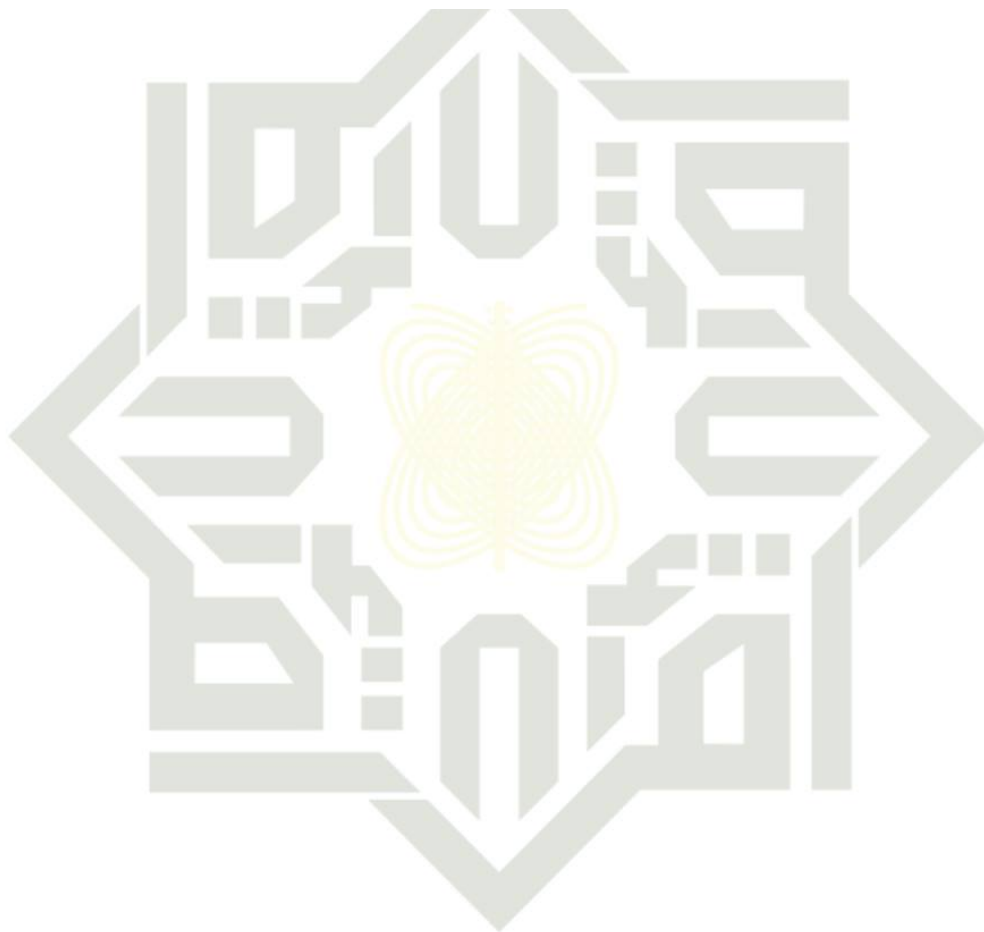
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain."*



UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah rabbi 'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“POLA ASUH ORANG TUA DAN RELEVANSINYA PERSPEKTIF SAID HAWWA DALAM TAFSIR AL-ASAS”** dan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan untuk umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita bisa mendapatkan syafaatnya.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua jasa dan bantuan yang telah diberikan oleh mereka. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
3. Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc. MA dan Syahrul Rahman, MA sebagai sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
4. Penasehat Akademik Dr. H. Ali Akbar, MIS yang telah memberikan tunjukkajarnya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
5. Ustadz H. Fikri Mahmud, Lc. MA dan Ustadz Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc. MA selaku pembimbing skripsi yang baiknya *MasyaAllah* yang telah sangat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

banyak memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Terima kasih banyak atas segala nasihat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

6. Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah SWT jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.
7. Kepala dan staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini serta meminjam berbagai referensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk Abi Idris dan Umami Siti Rohani yang telah memberikan dukungan terbaik, teladan terbaik, motivasi terbaik, perjuangan terbaik, dan doa terbaik untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Ahmad Darmawan dan Amir Muhlisin sebagai sahabat yang selalu memberikan semangat masukan serta ide dan doa. Selanjutnya, sahabat-sahabatku dari kelas IAT C dan IAT A yang telah memberikan tunjuk ajar, doa dan dukungannya. Begitu pula dengan teman-teman yang selalu ngerjain skripsi di kos maupun kafe yang telah sangat membantu segala keperluan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Terkhusus partner skripsian terbaik M. Zainur Chandra Saputra yang telah meminjamkan dasinya untuk sidang dan menemani sewa jas di malam itu.
11. Seluruh teman-teman yang sama-sama duduk untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan semangat, kritik, saran, serta doa terbaik.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah sehingga selalu mendapatkan rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin ya Rabbal 'alamin.*

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih.

Pekanbaru, 20 Mei 2025

Penulis,

Muhammad Affan  
NIM. 12130211218

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>المقدمة .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
1. Pola Asuh.....	4
2. Orang Tua .....	5
3. Relevansi.....	5
4. Said Hawwa .....	5
5. Tafsir Al-Asas.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Batasan Masalah .....	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	7
G. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Pola Asuh.....	10
2. Jenis – Jenis Pola Asuh .....	15
B. Term Pola Asuh dalam Al-Qur'an.....	16
C. Biografi Said Hawwa.....	17



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Riwayat Hidup Said Hawwa .....	17
2. Pendidikan Said Hawwa .....	19
3. Karya-karya Said Hawwa .....	22
D. Kitab Tafsir Al-Asas .....	23
E. Literatur Review .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Sumber Data.....	32
1. Sumber Primer .....	32
2. Sumber Sekunder .....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Penafsiran Ayat – Ayat Al - Qur'an tentang Pola Asuh Orang Tua <b>Error!</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
a) Manfaat Pola Asuh Orang Tua serta Efeknya. <b>Error! Bookmark not defined.</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
b) Kelebihan dan Kekurangan Pola Asuh Orang Tua..... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Relevansi <i>Tafsir Al-Asas</i> dalam Konteks Pola Asuh pada Masa Kini <b>Error! Bookmark not defined.</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>67</b>

UIN SUSKA RIAU



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	“
ث	TS	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

## B. Vokal

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan *dhomeh* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â Misalnya قال menjadi Qâla

Vokal (I) Panjang = Î Misalnya قيل menjadi Qîla

Vokal (u) panjang = Û Misalnya دون menjadi Dûna

Khusus untuk bacaan *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan *ya' nisbat* diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

## C. Ta' marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة menjadi *fi rahmatillah*.

## D. Kata Sandang dan Lafadl al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” *lafadl jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

Al-Imam al-bukhariy mengatakan....

Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....

Masya“Allah ka“na wa ma“lam yasya“lam yakun.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pola Asuh Orang Tua dan Relevansinya Perspektif Said Hawwa dalam *Tafsir Al-Asas*” (Studi Tafsir Tematik). Orang tua memiliki peran penting sekaligus menjadi contoh bagi anaknya, karena merekalah yang pertama memberikan pendidikan serta pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Melalui interaksi dan komunikasi dua arah yang baik maka akan menimbulkan dampak positif terhadap pertumbuhan seorang anak. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua yaitu, pertama bagaimana penafsiran ayat-ayat pola asuh orang tua dalam Al-Qur’an perspektif *tafsir Al-Asas*?, kedua bagaimana relevansi *tafsir Al-Asas* dalam konteks pola asuh orang tua pada masa kini?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat pola asuh orang tua dalam Al-Qur’an perspektif *tafsir Al-Asas* serta relevansinya dimasa kini. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dan dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan metode tematik (*maudhu’i*). Hasil dari penelitian: 1. yaitu dasar kata pola asuh di dalam Al-Qur’an (*Rabba*) terdapat di berbagai tempat dengan berbagai macam bentuk, namun yang berkaitan dengan pola asuh ada dua belas tempat, maka penulis hanya mengambil tiga surat berbeda yaitu Q.S as-Shaffat 100-102, Hud 42-46, dan al-Baqarah 132-133, 2. Kemudian relevansinya dimasa kini yaitu ayat-ayat tersebut memberikan panduan mengenai pentingnya pendidikan akidah, akhlak maupun tauhid, pembentukan karakter, serta peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anak mereka. Kemudian pentingnya komunikasi antar orang tua dan anak agar keluarga menjadi lebih baik.

Kata kunci : Pola Asuh, *Tafsir Al-Asas*, Orang Tua.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled "Parenting Styles and Their Relevance from the Perspective of Said Hawwa in *Tafsir Al-Asas*" (A Thematic Interpretation Study). Parents have an important role and are an example for their children, because they are the first to provide education and the formation of a child character and personality. Good two-way interaction and communication will make a positive impact on a child growth. There were two formulations of the problems in this research, first, how the interpretation of the verses on parenting styles was in Al-Qur'an from the perspective of *Tafsir Al-Asas*, second, how the relevance of *Tafsir Al-Asas* was in the context of parenting styles today. This research aimed at finding out the interpretation of the verses on parenting styles in Al-Qur'an from the perspective of *Tafsir Al-Asas* and its relevance today. It was library research, and thematic (*maudhu'i*) method was used in compiling this undergraduate thesis. The research findings showed that 1. the basic word of parenting in Al-Qur'an (Rabba) is found in various places with various forms, but there are twelve places related to parenting, so the author only took three different Surahs-Q.S as-Shaffat 100-102, Hud 42-46, and al-Baqarah 132-133, 2. Then its relevance today is that these verses provide guidance on the importance of education in faith, morals and monotheism, character formation, and the role of parents in instilling good values in their children. Then, the importance of communication between parents and children is to make the family better.

Keywords: Parenting, *Tafsir Al-Asas*, Parents

## المخلص

هذا البحث بعنوان "منهج التربية للأبوة والأمومة وأهميته من منظور سعيد حواء في تفسير الأساس" (دراسة تفسيرية موضوعية). يلعب الآباء دورا مهما ومثالا يحتذى به لأطفالهم، لأنهم أول من يقدم التعليم وتكوين شخصية الأطفال وأخلاقهم من خلال التفاعل والتواصل الجيد ثنائي الاتجاه، سيكون له تأثير إيجابي على نمو الطفل. وأما صياغة المشكلة في هذا البحث فهي ما يلي أولا: كيف يتم تفسير الآيات حول منهج التربية للأبوة والأمومة في القرآن من منظور تفسير الأساس؟ ثانيا: ما أهمية تفسير الأساس في سياق منهج التربية للأبوة والأمومة اليوم؟ الغرض من هذا البحث هو معرفة تفسير الآيات حول منهج التربية للأبوة والأمومة في القرآن من منظور تفسير الأساس وأهميته اليوم. هذا البحث هو بحث مكتبي وفي تأليفه يستخدم المؤلف طريقة موضوعية. ونتائج البحث كالتالي: 1. أن أساس منهج التربية للأبوة والأمومة في القرآن (ربي) موجود في أماكن مختلفة بأشكال مختلفة، ولكن فيما يتعلق بمنهج التربية يوجد في اثني عشر مكانا، لذلك لم يأخذ المؤلف سوى ثلاثة سور مختلفة، وهي سورة الصافات ١٠٢-١٠٠، وهود ٤٢-٤٦، والبقرة ١٣٢-١٣٣. ٢. ثم أهميته في الوقت الحاضر هي أن هذه الآيات تقدم إرشادات حول أهمية تعليم العقيدة والأخلاق والتوحيد وتكوين الشخصية ودور الآباء في غرس القيم الجيدة في أطفالهم. ثم أهمية التواصل بين الآباء والأطفال حتى تصبح الأسرة أفضل.

الكلمات المفتاحية: منهج التربية، تفسير الأساس، الوالدين

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peran orang tua dalam mengasuh anak merupakan pondasi utama dalam membentuk karakter, kepribadian, dan masa depan generasi penerus. Cara orang tua dalam mengasuh anak memiliki dampak besar terhadap pertumbuhan sosial, emosional, serta intelektual anak. Dalam konteks saat ini, berbagai tantangan muncul seiring dengan perkembangan zaman, seperti kemajuan teknologi, perubahan nilai-nilai sosial, dan dinamika kehidupan modern.<sup>1</sup>

Melalui interaksi sehari-hari, bimbingan, serta contoh nyata yang diberikan, anak mulai memahami konsep baik dan buruk, serta bagaimana berperilaku dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.<sup>2</sup> Biasanya, pendidikan di dalam rumah tangga tidak selalu dimulai dari pemahaman mendalam tentang teori mendidik, melainkan terjadi secara alami karena suasana dan struktur keluarga memungkinkan terciptanya lingkungan harmonis.<sup>3</sup>

Dalam lingkungan rumah tangga, peran ini menjadi sangat penting karena di sanalah anak pertama kali mendapatkan bimbingan, arahan, serta nilai-nilai dasar yang akan membentuk dasar kepribadiannya. Melalui interaksi sehari-hari, orangtua memberikan contoh dan mengarahkan perilaku anak, yang secara alami akan menjadi dasar bagi pembelajaran dan pembentukan karakter anak ke depannya.<sup>4</sup>

Namun, orang tua masa kini kurang dalam memahami peran mereka sebagai orang tua dalam mendidik anak.<sup>5</sup> Hanya sedikit orang tua yang benar-

<sup>1</sup> Diana Baumrind, *The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use*, Journal of Early Adolescence, Vol. 11, No. 1 (1991), hlm. 56.

<sup>2</sup> Djamrah, S. B. Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga. (Jakarta: Rineka Cipta. 2004) hlm. 58

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h.35

<sup>4</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm.80

<sup>5</sup> Suhartin, R. I. *Cara Mendidik Anak dan Keluarga Masa Kini*. (Jakarta: Bahtara Karya. 2017) hlm. 78



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar sadar akan peran mereka sebagai orang tua, sementara sebagian besar lebih banyak menghabiskan waktu untuk beraktivitas diluar rumah dengan bekerja, orang tua biasanya mampu memberikan kebutuhan materi kepada anaknya tetapi tidak dapat memenuhi kebutuhan pendidikannya. Orang tua mungkin bertindak demikian karena kurangnya pemahaman tentang cara mendidik anak yang tepat atau karena keadaan tertentu yang memaksa mereka melakukannya.

Saat ini, kita dapat mengamati fenomena yang terjadi di masyarakat dimana masih banyak orang tua yang menerapkan pola pengasuhan bersikap kasar. Seperti membentak, memaki, bahkan melakukan kekerasan fisik secara berlebihan terhadap anak.<sup>6</sup> Di samping itu, terdapat juga gaya pengasuhan otoriter yang cenderung membatasi kebebasan anak serta mempersempit ruang gerakannya. Pola pengasuhan semacam ini tentu tidak mendukung perkembangan optimal anak, dan sangat bertentangan dengan prinsip-prinsip pengasuhan yang ideal dan sehat.

Mendidik anak dengan pola asuh yang berdasarkan ilmu pengetahuan dan ajaran Al-Qur'an merupakan salah satu cara yang tepat untuk memperbaiki kualitas generasi saat ini. Pendekatan ini penting untuk menghentikan kemunduran moral yang terjadi, dengan memberikan pemahaman serta pendidikan yang benar sejak dini. Melalui pembinaan yang sesuai, anak-anak berpotensi berkembang menjadi individu yang mampu berkontribusi dalam memperbaiki kondisi peradaban yang tengah mengalami kemunduran. Harapannya, mereka akan menjadi generasi yang membawa kebaikan, tidak hanya bagi bangsa, tetapi juga bagi agama.

Seperti contoh kisah inspirasi di dalam Al-Qur'an tentang Nabi Ibrahim dengan anaknya yaitu ismail mencerminkan pola asuh demokratis karena ditandai dengan komunikasi dua arah, kemudian Nabi Nuh dengan anaknya, dan terakhir Nabi Ya'kub dengan anaknya. Seorang anak diberikan bimbingan

---

<sup>6</sup> Puji Lestari, *Pola Asuh Anak Dalam Keluarga*, Jurnal Ilmiah, Vol 2, No 1,( Maret 2008), hlm. 52.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga kebebasan untuk berpikir dan berkembang. Sebagaimana ditegaskan oleh Allah Swt. Dalam surat At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”<sup>7</sup>

Said Hawwa menjelaskan bahwa perintah “peliharalah dirimu dan keluargamu” (*quu anfusakum wa ahliikum*) adalah seruan yang sangat serius dan menunjukkan bahwa seorang muslim bertanggung jawab untuk membangun perlindungan dari neraka, baik untuk dirinya maupun keluarganya.<sup>8</sup> Orang tua tidak cukup hanya melarang atau menasihati anak-anak mereka secara lisan, namun harus menjadi teladan langsung dalam akidah, ibadah, dan akhlak. Mendidik ini harus bersumber dari nilai-nilai Qur’ani, dan dijalankan dengan cinta, kesabaran, serta ketegasan. Beliau menegaskan bahwa ayat ini menjadi bukti bahwa dalam Islam, tanggung jawab mendidik keluarga bukanlah pilihan, tetapi kewajiban. Rumah tangga adalah tempat pertama dan utama dalam membentuk karakter anak.

Keluarga berfungsi sebagai acuan bagi anak dalam mengembangkan sikap, karakter, dan nilai-nilai moral yang akan menjadi pedoman hidupnya. Di lingkungan keluargalah anak pertama kali belajar memahami perilaku yang sesuai, mempelajari norma-norma sosial, dan membentuk identitas diri yang akan berpengaruh dalam kehidupannya di masa remaja dan dewasa.<sup>9</sup> Saat anak

<sup>7</sup> Kementerian Agama RI, *Qur’an Kemenag* (Jakarta : Lajnah Pentashih Mushaf al – Qur’an, 2016), hlm. 152.

<sup>8</sup> Said Hawwa, *Al-Asas Fi AlTafsir*, (Kairo: Darussalam, 1985), Jilid X , Cet. Ke-6, 6021.

<sup>9</sup> Abuddin Nata dan Fauzan, *Pendidikan Dalam Perspektif Hadits*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005) cet. 1 hlm. 273

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuh dalam lingkungan keluarga, orang tua menjadi model utama yang sangat berpengaruh dalam proses pembentukan karakter dan kepribadian anak.

Kesalahan dalam pola asuh dapat terjadi dalam berbagai bentuk, mulai dari penerapan kekerasan fisik dalam mendisiplinkan anak, memberikan kebebasan hingga anak kehilangan arah, atau bahkan kurangnya perhatian terhadap kebutuhan emosional serta spiritual mereka. Padahal, ajaran Islam menekankan pentingnya keseimbangan dalam mendidik anak, yaitu dengan menggabungkan kasih sayang, ketegasan, serta pembinaan nilai-nilai moral dan spiritual yang kokoh.<sup>10</sup>

*Tafsir Al-Asas* merupakan salah satu karya tafsir kontemporer yang muncul sekitar tahun 1973-1978 M, sebuah periode di mana dunia Islam mulai menunjukkan kemajuan dalam cara berpikir, khususnya melalui gerakan pembaruan intelektual. Said Hawwa, sebagai salah satu mufassir pada era modern, dikenal menggunakan pendekatan munasabah (keterkaitan ayat), bernuansa tasawuf, serta memulai penafsirannya dengan menguraikan pokok-pokok isi setiap surah Al-Qur'an. Kehadiran tafsir ini dinilai relevan dan kontekstual dalam memberikan solusi atas berbagai persoalan umat yang muncul di era kontemporer.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, peneliti merasa pentingnya melakukan kajian secara mendalam terkait peran dan fungsi orang tua dalam mendidik anak menurut perspektif Al-Qur'an. Kemudian menyusunnya dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul **“POLA ASUH ORANG TUA DAN RELEVANSINYA PERSPEKTIF SAID HAWWA DALAM TAFSIR AL-ASAS.**

## B. Penegasan Istilah

1. Pola Asuh :

<sup>10</sup> Iman Abdul Mukmin Sa'addudin, *Meneladani Akhlak Nabi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 27



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk interaksi antara orang tua dan anak mencakup berbagai aspek seperti mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan perhatian, yang semuanya berperan penting dalam proses pembentukan kepribadian dan karakter anak. Pola asuh dapat bersifat otoriter, demokratis, atau permisif, tergantung pada cara orang tua memberikan arahan dan batasan kepada anak.<sup>11</sup>

Orang Tua :

Sosok utama dalam keluarga yang memiliki tanggung jawab terhadap pengasuhan dan pendidikan anak, baik dari segi moral, intelektual, maupun spiritual. Dalam Islam, Orang tua memegang peranan penting dalam membentuk karakter anak yang selaras dengan nilai-nilai agama serta norma-norma sosial yang berlaku.<sup>12</sup>

3. Relevansi :

Kaitan atau hubungan erat terkait pokok masalah, merupakan pengembangan dari kata relevan.<sup>13</sup>

4. Said Hawwa :

Seorang ulama yang dikenal sebagai pejuang ikhwanul muslimin, salah satu tokoh berpengaruh di abad ke 20. Berasal dari Negara Suriah di Kota Hamaah, memiliki banyak karya-karya buku terkenal.<sup>14</sup>

5. Tafsir Al-Asas :

Salah satu kitab tafsir yang dimiliki oleh Said Hawwa, terdiri dari 11 jilid dijelaskan secara terperinci dan mendalam. Kitab ini bercorak sufistik, dan menggunakan ilmu munasabah.<sup>15</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Dari paparan yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hlm.1210. (diakses 5 mei) jam 15:00

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 1008

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 1190

<sup>14</sup> Herry Mohammad, *Tokoh-tokoh Islam yang Berpengaruh Abad 20* (Jakarta: Gema Insani, 2006), 283.

<sup>15</sup> Mhd. Idris, *Karakteristik Kitab Al-Asas Fi al-Tafsir* Karya Sa'id Hawa, 115.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

maka dapatla identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penafsiran ayat-ayat Al-Quran mengenai pola asuh orang tua dalam mendidik anak.
2. Orang tua memiliki peran dan fungsi penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak.
3. Fenomena yang terjadi saat ini di masyarakat terkait pola asuh orang tua terhadap anak.
4. Tantangan dalam masa mendidik anak.
5. Pentingnya menjalin komunikasi yang baik antara orangtua dan anak.

#### D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menetapkan batasan masalah yang akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti akan mengkaji dan menyajikan beberapa ayat Al-Qur'an yang paling relevan dan sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Dengan demikian, pembahasan dapat lebih terarah, sistematis, dan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang dikaji yaitu Pola Asuh Orang Tua dan Relevansinya Perspektif Said Hawwa dalam *Tafsir Al-Asas*. Oleh karena itu, penelitian ini hanya terfokus pada Al-Qur'an Surat as-Shaffat 100-102, Hud 42-46, al-Baqarah 132-133. Serta relevansi penerapannya dalam kehidupan keluarga saat ini.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapatlah rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang pola asuh orang tua dalam al-Qur'an perspektif *Tafsir Al-Asas* ?
2. Bagaimana relevansi *Tafsir Al-Asas* dalam konteks pola asuh orang tua pada masa kini ?

#### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat tentang pola asuh orang dalam al-Qur'an perspektif *Tafsir Al-Asas*.
- b. Untuk mengetahui relevansi *Tafsir Al-Asas* dalam konteks pola asuh orang tua pada masa kini.

#### 2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap bahwa hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang berarti, baik dalam ranah akademik maupun dalam kehidupan praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan Islam serta studi tafsir Al-Qur'an, khususnya yang berkaitan dengan konsep pola asuh orang tua dalam membimbing dan mendidik anak. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi tambahan bagi kajian-kajian yang berkaitan dengan pendidikan anak dari perspektif Islam.

##### b. Manfaat Praktis:

Secara aplikatif, penelitian ini bertujuan untuk menjadi pedoman bagi para orang tua Muslim dalam menerapkan pola asuh yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, orang tua dapat membimbing anak-anak mereka secara optimal agar tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, serta memiliki karakter yang kuat dalam menghadapi tantangan kehidupan.



## G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang isipenelitian ini, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

**BAB I** : Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran dalam melakukan penelitian, serta mengupas faktor-faktor yang melatarbelakangi perlunya kajian lebih mendalam terhadap topik yang diangkat. Selanjutnya, dalam pendahuluan juga terdapat penegasan istilah, yang bertujuan untuk menjelaskan secara lebih spesifik makna dari istilah-istilah kunci dalam judul penelitian. Kemudian, terdapat identifikasi masalah yang akan menguraikan berbagai permasalahan yang berkaitan erat dengan tema penelitian. Agar penelitian ini lebih terarah, bagian batasan masalah disajikan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, sehingga fokus kajian tidak meluas di luar cakupan utama yang ingin diteliti. Kemudian, rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian yang akan menjadi panduan utama dalam mengarahkan proses penelitian ini. Tujuan penelitian dijabarkan untuk menguraikan hasil yang ingin dicapai melalui penelitian ini, sementara manfaat penelitian mengungkapkan kontribusi yang diharapkan, baik dalam ranah akademik maupun praktik nyata.

**BAB II** : Kerangka Teoritis, yang meliputi: landasan teori tentang pengertian pola asuh, jenis-jenisnya, term, dan juga kajian yang relevan yang mendekati dengan penelitian tentang pola asuh orang tua dan relevansinya. Serta pengenalan biografi maupun kitabnya dan memuat literatur review.

**BAB III** : Bab ini secara khusus menguraikan metodologi penelitian yang digunakan dalam kajian ini. Selain itu, akan dipaparkan sumber data penelitian, baik data primer maupun sekunder, yang menjadi rujukan utama dalam mengkaji permasalahan yang diangkat. Bab ini juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

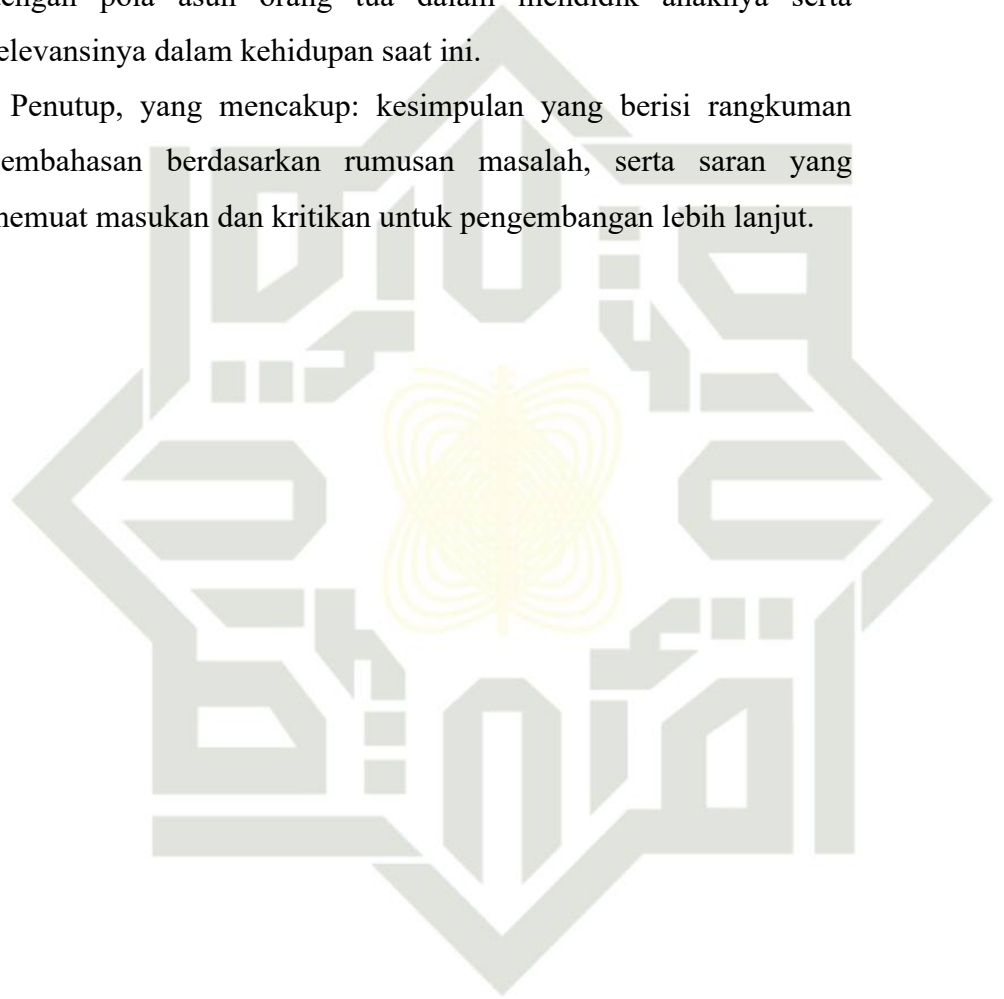
mencakup teknik pengumpulan data. Terakhir, dalam bab ini akan dijelaskan teknik analisis data.

**BAB IV**

: Bab ini merupakan hasil analisa dan pembahasan dari penelitian ini. Pada bab ini akan dimuat hasil penelitian dan pembahasan bagaimana penafsiran Said Hawwa terhadap ayat-ayat yang terkait dengan pola asuh orang tua dalam mendidik anaknya serta relevansinya dalam kehidupan saat ini.

**BAB V**

: Penutup, yang mencakup: kesimpulan yang berisi rangkuman pembahasan berdasarkan rumusan masalah, serta saran yang memuat masukan dan kritikan untuk pengembangan lebih lanjut.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORITIS

### A. Landasan Teori

#### 1. Pengertian Pola Asuh

Istilah pola asuh terdiri atas dua unsur kata, yakni "pola" dan "asuh." Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "pola" diartikan sebagai suatu bentuk, sistem, atau tata cara tertentu yang terstruktur, sedangkan "asuh" mencakup makna membantu, menjaga, membimbing, melindungi. Dengan demikian, secara terminologis, pola asuh dapat dimaknai sebagai interaksi antara orang tua dalam mendidik, membina, dan membentuk karakter anak.<sup>16</sup>

Setiap bentuk pola asuh yang diterapkan oleh orang tua memiliki tujuan utama dalam membentuk karakter dan kepribadian anak secara menyeluruh. Tujuan utamanya adalah agar anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, memiliki akhlak yang luhur, serta mampu beradaptasi dan menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa yang akan datang. Pola asuh dalam perspektif agama mencakup cara memperlakukan anak sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai yang diajarkan agama.<sup>17</sup>

Pola asuh tidak hanya mencakup bagaimana orang tua memperlakukan anak dalam berbagai situasi, tetapi juga bagaimana mereka menjadi teladan yang baik serta menanamkan nilai-nilai moral, keterampilan hidup, dan kebiasaan positif yang diperlukan anak dalam kehidupannya. Hal tersebut akan mendorong anak untuk berkembang menjadi individu yang berkarakter kuat, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, serta siap menghadapi dinamika dan tantangan kehidupan di masa mendatang.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus*. Hlm. 884.

<sup>17</sup> Muhammad Nur Abdul Hafizh, *Mendidik Anak*, (Solo: Pustaka Arafah, 2004), h 65

<sup>18</sup> Hastuti dan Zamralita, "Penyesuaian Diri Orang Tua yang Memiliki Anak", *Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah* Vol. 2 No. 2, Desember 2020, h. 90



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Said Hawwa, dalam karyanya *Tarbiyatuna ar-Ruhiyyah*, Pola asuh yang islami, menurut beliau, harus dibangun atas dasar iman, pengenalan terhadap Allah, serta penanaman nilai-nilai akhlak mulia sejak dini. Orang tua dituntut menjadi teladan dalam amal dan ibadah karena anak akan menyerap nilai-nilai melalui keteladanan yang ditampilkan di lingkungan keluarga. Mendidik anak dimulai dari kesadaran orang tua. Ia menyebutkan bahwa tanggung jawab orang tua terhadap anak bukan hanya dalam aspek fisik dan intelektual, tetapi juga ruhani dan moral.<sup>19</sup>

Dalam *Al-Asas fi at-Tafsir*, Said Hawwa menekankan pentingnya keluarga sebagai institusi pertama dan utama dalam pembinaan kepribadian anak. Ia menyatakan bahwa orang tua harus memahami bahwa pendidikan anak merupakan amanah dari Allah. Maka, setiap bentuk pola asuh harus berlandaskan kepada wahyu (Al-Qur'an dan Sunnah), dan bukan semata-mata berdasarkan naluri atau tradisi.<sup>20</sup>

Lebih lanjut, Said Hawwa menyampaikan bahwa mendidik anak dalam Islam mencakup dimensi ta'lim (pengajaran), tarbiyah (pembinaan), dan ta'dib (penanaman adab). Ketiga aspek ini harus diterapkan secara seimbang dalam pola asuh agar anak tumbuh sebagai pribadi muslim yang utuh, tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga matang secara spiritual dan akhlak.<sup>21</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, pola asuh dapat didefinisikan sebagai cara orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, berkomunikasi, serta melindungi anak dalam proses mencapai kedewasaan. Selain itu, pola asuh juga mencakup upaya untuk membentuk norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya.<sup>22</sup> Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan anak tentang nilai-nilai sosial seperti rasa hormat, tanggung jawab, kejujuran, dan empati.

<sup>19</sup> Said Hawwa, *Tarbiyatuna ar-Ruhiyyah*, (Beirut: Dar al-Salam, 1980), hlm. 29–30.

<sup>20</sup> Said Hawwa, *Al-Asas fi at-Tafsir*, Jilid 1, (Beirut: Dar al-Salam, 1985), hlm. 42.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 45.

<sup>22</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Cet. 1, h. 51

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Theresia Indira Shanti, pola asuh dapat diartikan sebagai pola interaksi antara orang tua dan anak. Hal ini mencakup cara orang tua dalam menerapkan aturan, mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku, serta memberikan perhatian dan kasih sayang. Selain itu, orang tua juga menunjukkan sikap dan perilaku yang baik sehingga dapat menjadi contoh atau panutan bagi anak-anak mereka. Pola asuh seperti ini akan membimbing anak untuk meniru sikap positif yang dilihat dari orang tua, sehingga membentuk karakter yang sesuai dengan norma-norma yang diinginkan dalam masyarakat.<sup>23</sup>

Pola asuh orang tua dalam lingkungan keluarga merupakan upaya membina dan membimbing perkembangan jiwa dan raga anak sejak lahir hingga dewasa.<sup>24</sup> Pola asuh ini mencakup keseluruhan interaksi antara orang tua dan anak, di mana orang tua berusaha menstimulasi anak dengan cara yang mendukung perubahan positif dalam perilaku, pengetahuan, serta penanaman nilai-nilai yang dianggap tepat.

Menurut Singgih Gunarsih, pola asuh orang tua merupakan pendekatan yang digunakan dalam membimbing dan membentuk karakter anak agar dapat berkembang secara mandiri. Pola asuh ini mencerminkan bagaimana orang tua berperan dalam membimbing anak-anaknya, tidak hanya dalam memenuhi kebutuhan fisik dan emosional, tetapi juga dalam membangun kemandirian serta rasa tanggung jawab. Melalui pola asuh yang tepat, orang tua berupaya membekali anak dengan keterampilan serta wawasan yang memungkinkan mereka untuk berpikir kritis, mengambil keputusan secara mandiri.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Darajat, Z. *Edukasi Pola Asuh Terhadap Anak*. (1982). h 21

<sup>24</sup> Muslima, *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak*, dalam Jurnal Ar-Raniry: Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies Vol. 1, No. 1 Bulan Maret Tahun 2015 UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2015, hal. 86.

<sup>25</sup> Singgih Gunarsih, *Penerapan Pendidikan Anak*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2007), h. 109.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aryi H. Gunawan mendefinisikan pola asuh sebagai suatu sistem atau metode yang digunakan dalam mendidik, merawat, serta membimbing anak agar kelak mampu menjadi individu yang mandiri. Pola asuh tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan fisik anak, tetapi juga mencakup proses interaksi antara orang tua dan anak dalam kehidupan sehari-hari yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan kemandirian anak. Lebih dari sekadar memberikan perlindungan dan bimbingan, pola asuh orang tua merupakan suatu proses mendidik yang bertujuan untuk membentuk anak menjadi individu yang matang secara emosional, sosial, dan intelektual. Dalam konteks ini, pengasuhan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk perlindungan, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral, norma sosial, serta keterampilan hidup yang relevan.<sup>26</sup>

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua merupakan bentuk interaksi yang terjalin antara orang tua dan anak dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter. Pola asuh ini tidak terbentuk secara terpisah, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman masa lalu orang tua, serta pola pengasuhan yang mereka terima dari generasi sebelumnya.

Tujuan utama dari pola asuh ini adalah untuk membimbing dan mengarahkan anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, baik secara emosional, intelektual, maupun sosial. Melalui pola asuh yang diterapkan, orang tua berupaya untuk membentuk perilaku anak, menanamkan nilai-nilai moral, serta memperkaya pengetahuan mereka agar kelak mampu menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pola asuh bukan sekadar cara mendidik.

Dalam pandangan Sayyid Sabiq, pola asuh bukan sekadar tanggung jawab moral, tetapi juga merupakan kewajiban yang ditegaskan dalam

<sup>26</sup> Aryi H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 55.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum Islam. Anak wajib mendapatkan pengasuhan yang layak dari orang tua agar terhindar dari berbagai bahaya akibat kelalaian dalam pemeliharaan. Selain itu, orang tua juga berkewajiban memenuhi kebutuhan anak serta melindunginya dari segala hal yang dapat merusak perkembangan dan kesejahteraannya.<sup>27</sup>

Sejak lahir hingga dewasa, anak banyak belajar dari keluarga, baik melalui interaksi langsung dengan orang tua maupun melalui pola asuh yang diterapkan. Di dalam lingkungan keluarga, anak memperoleh pengalaman pertama yang berharga, mulai dari pembiasaan terhadap norma dan aturan, pengembangan kreativitas, hingga pemahaman terhadap berbagai disiplin ilmu yang akan berguna dalam kehidupannya di masa depan.<sup>28</sup> Selain itu, keluarga juga menjadi tempat di mana anak mulai memahami konsep disiplin dan tanggung jawab. Keberadaan orang tua yang utuh dan berperan aktif sangat penting dalam membentuk kepribadian anak yang kuat dan berkarakter.<sup>29</sup>

Berdasarkan berbagai pandangan yang ada, pola asuh dapat dipahami sebagai keseluruhan tugas dan tanggung jawab orang tua dalam membesarkan anak. Berdasarkan berbagai penjelasan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa pola asuh merupakan suatu bentuk upaya yang ditujukan kepada individu baik itu orang tua kandung maupun orang dewasa lain yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik, membimbing, dan merawat anak yang masih belum memahami arah perkembangan hidupnya, baik secara pribadi maupun sosial. Penerapan pola asuh ini tidak hanya terbatas pada anak kecil, tetapi juga mencakup anak-anak yang masih berada dalam tanggung jawab pengasuhan orang tuanya.

<sup>27</sup> Nur Hasan, *Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak*, Jurnal Al-Makrifat, 2018, h.104

<sup>28</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.37.

<sup>29</sup> Wenny Hulukati, "Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak," *Jurnal pendidikan anak*, Vol. VII No.2. (2015), 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Jenis – Jenis Pola Asuh

Menurut Hurlock, pola asuh orang tua dalam mendidik anak dapat dikategorikan ke dalam tiga jenis utama, masing-masing dengan karakteristik yang berbeda dalam membentuk perilaku dan kepribadian anak.<sup>30</sup> Ketiga pola asuh tersebut adalah sebagai berikut:

### a) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter dicirikan oleh pengasuhan yang penuh dengan peraturan ketat yang harus dipatuhi. Dalam pola asuh ini, orang tua menetapkan standar perilaku yang harus diikuti tanpa mempertimbangkan pendapat atau keinginan anak. Akibatnya, anak-anak yang dibesarkan dengan metode ini sering mengalami tekanan emosional dan kesulitan dalam mengekspresikan diri.

### b) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya keseimbangan antara kedisiplinan dan kebebasan. Dalam pola asuh ini, orang tua memberikan pengakuan terhadap kemampuan dan potensi anak, serta mendorong mereka untuk lebih mandiri dalam mengambil keputusan. Anak diberi ruang untuk menyampaikan pendapat, berdiskusi, serta memahami alasan di balik setiap aturan yang diterapkan.

### c) Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif ditandai dengan kebebasan yang hampir tanpa batas bagi anak dalam menentukan sikap dan tindakannya. Orang tua yang menerapkan pola ini cenderung memberikan kelonggaran sebesar-besarnya, menganggap anak sudah mampu bertindak layaknya orang dewasa tanpa banyak campur tangan. Anak diberikan kebebasan untuk melakukan apa pun yang mereka kehendaki, tanpa pengawasan atau batasan yang jelas.

<sup>30</sup> Hurlock, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.37.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Term Pola Asuh dalam Al-Qur'an**

Al-Qur'an memberikan perhatian besar terhadap aspek pengasuhan, baik dalam bentuk kasih sayang, pendidikan, maupun pembinaan akhlak. Dalam beberapa ayat, pengasuhan dikaitkan dengan tugas orang tua dalam menjaga, mengarahkan, dan membentuk karakter anak agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, untuk memperjelas konsep ini, berikut adalah beberapa contoh ayat dalam Al-Qur'an yang mengandung istilah atau makna yang berhubungan dengan pengasuhan serta kata-kata yang memiliki keterkaitan makna dengan konsep ini.

Adapun beberapa kata yang menyinggung kata pola asuh didalam Al-Qur'an adalah:

1. *Rabba*

Istilah yang bermakna mengasuh tercantum dalam Al-Qur'an, antara lain pada Surah Asy-Syu'ara ayat 18 dan Surah Al-Isra ayat 24. lafaz "rabba" yang mengandung arti mendidik, merawat, atau mengasuh. Lafaz ini menggambarkan dalam membina dan membimbing, sebagaimana yang ditunjukkan dalam firman Allah SWT:

قَالَ أَلَمْ نُزَكِّكَ فِينَا وَلِيدًا وَلَبِثْتَ فِينَا مِنْ عُمُرِكَ سِنِينَ ۖ

Dia (Fir'aun) berkata, "Bukankah kami telah mengasuhmu dalam lingkungan (keluarga) kami, waktu engkau masih bayi dan engkau tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu."<sup>31</sup>

*Rabbayani*

Adapun Pada surah al-Isra ayat 24 dalam firman Allah:

وَاحْفَظْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا

Rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, "Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil."

<sup>31</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2016), hlm. 366.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Biografi Said Hawwa

#### 1. Riwayat Hidup Said Hawwa

Nama asli beliau adalah Syaikh Sa'id bin Muhammad Dib Hawwa, seorang ulama besar yang lahir di Hamaah, Suriah, pada 27 September 1935 M.<sup>32</sup> Ibunya, Arabiyyah al-Thish, meninggal dunia ketika beliau masih berusia dua tahun, sehingga beliau dibesarkan oleh ayah dan neneknya. Warisan keilmuannya yang kaya menjadikannya salah satu tokoh penting dalam dunia keislaman, dengan berbagai kontribusi dalam bidang dakwah, tafsir, dan pemikiran Islam.<sup>33</sup>

Sa'id Hawwa merupakan salah satu tokoh Islam kontemporer yang berasal dari Suriah. Selain dikenal sebagai seorang ulama, beliau juga merupakan pejuang dalam dunia tasawuf serta tokoh berpengaruh dalam perkembangan Ikhwanul Muslimin. Keberadaannya di abad ke-20 menjadikannya salah satu figur Islam yang memiliki pengaruh besar, terutama dalam bidang dakwah, pemikiran Islam, dan gerakan sosial.

Ia dibesarkan di bawah bimbingan ayahnya, H. Muhammad ibn Dib Hawwa, seorang tokoh yang dihormati dan memiliki peran besar dalam masyarakat. Pengaruh dari sang ayah turut membentuk karakter dan perjuangan dalam membela agama dan umat Islam.<sup>34</sup> Dari keberanian sang ayah memberikan pengaruh besar bagi Sa'id Hawwa, membentuk semangat perjuangan yang kuat dalam dirinya. Seiring bertambahnya usia dan ketika memasuki masa dewasa, Sa'id Hawwa kemudian melamar seorang wanita bernama asli Khadijah Syafiq Uthman.

Tidak lama setelah itu, Abdul Karim al-Shami datang menemuinya dan mengajaknya ke Damaskus untuk melangsungkan akad nikah. Sa'id Hawwa kemudian menikah dengan seorang wanita yang dikenal dengan sebutan

<sup>32</sup> Herry Mohammad, *Tokoh-tokoh Islam yang Berpengaruh Abad 20* (Jakarta: Gema Insani, 2006), 283.

<sup>33</sup> Sa'id Hawwa, *Mensucikan Jiwa: Konsep Takziyatun-nafs Terpadu* (Jakarta: Robbani Press, 1998), IX

<sup>34</sup> Mhd. Idris, *Karakteristik Kitab Al-Asas Fi Al-Tafsir Karya Sa'id Hawwa*, dalam *Jurnal Alumnus* Vol. 8, No. 1, Juni 2019, 116

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ummu Muhammad.<sup>35</sup> Dari pernikahan tersebut, Sa'id Hawwa dan istrinya, Ummu Muhammad, dianugerahi empat orang anak yang saleh dan salehah. Anak pertama bernama Muhammad, lahir pada tahun 1965, anak kedua Ahmad, lahir pada tahun 1966; anak ketiga Fatimah, lahir pada tahun 1967; dan anak keempat Mu'adh, yang lahir pada tahun 1969. Sebagai seorang ayah, Sa'id Hawwa dikenal sebagai figur yang bertanggung jawab dan penuh kasih sayang. Di tengah kesibukannya dalam berdakwah, beliau tetap meluangkan waktu untuk keluarganya. Ia berperan aktif dalam mendidik anak-anaknya agar tumbuh menjadi individu yang taat beragama dan memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>36</sup>

Sekitar tahun 1973 hingga 1978, Sa'id Hawwa menghadapi masa-masa sulit ketika ia dipenjara. Selama masa itu, istrinya memikul tanggung jawab yang sangat besar. Ia harus berperan ganda sebagai ibu sekaligus ayah, serta memastikan anak-anak mereka tetap mendapatkan pendidikan dan bimbingan yang baik. Menurut kesaksian *al-Mustasyar Abdullah al-Aqil*, yang pernah bertemu langsung dengan Sa'id Hawwa, beliau dikenal sebagai sosok yang penyabar, ramah, serta memiliki sifat tawadu', wara', dan zuhud. Kesederhanaannya tampak jelas, baik dari cara berpakaian maupun dari tempat tinggalnya yang bersahaja, jauh dari kemewahan. Selain itu, sikap ramah dan wara'-nya juga tercermin dalam kelapangannya terhadap siapa saja yang ingin mencetak karyanya, baik dengan izin maupun tanpa izin.<sup>37</sup>

Seiring bertambahnya usia, Sa'id Hawwa mulai mengalami berbagai penyakit serius. Ia mengidap darah tinggi, diabetes, gangguan pembuluh darah, penyakit ginjal, serta masalah pada mata. Selain itu, beliau juga terserang penyakit Parkinson, yang semakin memperburuk kondisinya dan memaksanya untuk menjalani perawatan di rumah sakit. Setelah beberapa

<sup>35</sup> Sa'id Hawwa, *Hâdzihî Tajribatî wa Hâdzihî Syahâdatî* (Mesir: Maktabah Wahbah, 1985), 83.

<sup>36</sup> Muhammad Khoiruddin, *Kumpulan Biografi Ulama" Kontemporer*, Bandung: Pustaka Ilmu, 2003, hal 102

<sup>37</sup> Mawaddah Baderun dan Haziyyah Hussin, Sheikh Sa'id Hawwa: Latar Belakang dan Kelekokhan dalam Bidang Pendidikan Islam, dalam *Jurnal al-Hikmah*, Vol. 8, No. 1, 2016, 6.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kali keluar-masuk rumah sakit, beliau akhirnya memilih untuk beruzlah (mengasingkan diri) guna memfokuskan diri pada ibadah, dzikir, dan tafakur kepada Allah.<sup>38</sup>

Namun, pada 14 Desember 1988, beliau mengalami koma dan dilarikan ke rumah sakit Mustasyfa al-Islami. Setelah hampir dua tahun menjalani perjuangan melawan penyakit yang dideritanya, Sa'id Hawwa wafat pada hari Kamis, 9 Maret 1989 M, yang bertepatan dengan 3 Sya'ban 1409 H, dalam usia 54 tahun. Beliau menghembuskan napas terakhir di Rumah Sakit Islam Amman, Yordania.

Jenazahnya disalatkan pada hari Jumat di Masjid al-Faiha', al-Syaibani, sebelum dimakamkan di pemakaman Sahab Selatan, Amman. Ribuan jemaah menghadiri prosesi penshalatan dan pemakamannya, menunjukkan betapa besar pengaruh dan kecintaan umat terhadapnya. Sejumlah ulama, tokoh, dan sastrawan turut memberikan kata sambutan dalam penghormatan terakhir, di antaranya Ustadz Yusuf al-'Adzam, Syaikh Faruq 'Ali al-Faqir, penyair Abul Hasan, Syaikh 'Abdul Jalil Razuq, Ustadz Faruq al-Masyuh, dan Ustadz 'Abdullah Tanthawi. Kehadiran besar masyarakat Yordania mencerminkan kesedihan mendalam atas wafatnya seorang ulama yang telah banyak berkontribusi bagi umat Islam.

#### 2. Pendidikan Said Hawwa

Selama menjalani proses belajar dan menuntut ilmu, Sa'id Hawwa menghadapi berbagai kesulitan dalam hidupnya. Beliau tumbuh dalam keluarga yang sangat sederhana dan harus bekerja lebih keras untuk mewujudkan niatnya dalam menuntut ilmu. Karena keterbatasan ekonomi pada waktu itu, ayah Sa'id Hawwa terpaksa menghentikan pendidikan beliau ketika masih berada di bangku sekolah dasar (SD), pada usia delapan tahun. Akibat keterbatasan ekonomi, pendidikan Sa'id Hawwa sempat terhenti saat ia masih berusia delapan tahun dan duduk di bangku sekolah dasar (SD). Ayahnya, yang menghadapi kesulitan finansial, terpaksa

<sup>38</sup> Sa'id Hawwa, *Mensucikan Jiwa: Konsep Tazkiyatun-nafs*, 1817. H 32.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberhentikan pendidikannya. Namun, semangat belajar Sa'id Hawwa tidak pernah padam.

Untuk membantu keluarganya, beliau mulai bekerja bersama ayahnya di pasar. Meskipun tidak bersekolah secara formal selama beberapa tahun, tekadnya untuk menuntut ilmu tetap kuat. Kesempatan untuk kembali bersekolah akhirnya datang ketika ayahnya mendaftarkannya di sekolah. Dengan tekad yang kuat, Sa'id Hawwa menyeimbangkan waktu antara bekerja di siang hari dan belajar di malam hari hingga akhirnya berhasil menyelesaikan pendidikannya dan mendapatkan ijazah.<sup>39</sup>

Setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat smp, meskipun dengan hasil yang tidak terlalu memuaskan karena kesibukannya membantu ayahnya berdagang dan bertani, Sa'id Hawwa tetap tidak menyerah dalam mengejar ilmu. Tantangan hidup yang ia hadapi justru semakin menguatkan tekadnya untuk terus belajar dan berkembang. Keterbatasan waktu untuk belajar di sekolah akibat membantu orang tuanya tidak menghalangi niatnya untuk terus mengembangkan dirinya melalui pendidikan. Pengalaman hidup yang penuh perjuangan dan ketekunan ini membentuk karakter Sa'id Hawwa menjadi pribadi yang gigih dan tak mudah putus asa.

Meskipun nilai akademiknya biasa saja, semangat dan komitmennya dalam menuntut ilmu serta pengalamannya yang kaya dari kehidupan sehari-hari menjadikannya seorang intelektual yang sangat berpengaruh di kalangan umat Islam, khususnya dalam bidang dakwah dan pendidikan. Setelah lulus dari sekolah tingkat menengah atas, Sa'id Hawwa melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi Universitas Syria, di mana beliau belajar di bawah bimbingan banyak ulama Syria. Beberapa di antaranya adalah guru-guru dari kota Hamah, seperti Syeikh Muhammad al-Hamid, Syeikh Muhammad al-Hasyimi, Syeikh Abdul Wahab Dabas, Syeikh Abdul Karim Arrifa'i, Syeikh Ahmad al-Murad, dan Syeikh Muhammad Ali Murad.

<sup>39</sup> Dedi Suriansah, *Pendidikan dan Biografi Said Hawwa*, 2019. h 24.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, Syeikh Musthafa al-Shiba'i, Musthafa al-Zarga, serta Fauzi Faidullah juga turut berperan sebagai guru bagi Sa'id Hawwa.<sup>40</sup>

Said Hawwa, selain dikenal sebagai seorang ulama dan intelektual, juga dikenal sebagai seorang da'i (penggerak dakwah) yang aktif di banyak negara, tidak hanya di Syria. Dakwahnya menyebar ke seluruh dunia Arab, seperti Mesir, Qatar, Yordania, serta ke negara-negara Barat seperti Jerman dan Amerika. Perjalanan dakwahnya tidak terbatas oleh batasan geografis, ia berusaha mengajak umat manusia untuk kembali kepada ajaran Islam yang benar, dengan cara yang penuh semangat.

Selain dakwah, Sa'id Hawwa juga terlibat aktif dalam organisasi Ikhwan al-Muslimin (Persaudaraan Muslim) di Syria, di mana beliau menjadi salah satu tokoh penting dalam pergerakan tersebut. Organisasi ini menjadi wadah bagi beliau untuk berjuang lebih jauh lagi, tidak hanya dalam ranah dakwah, tetapi juga dalam politik Islam. Sebagai pemimpin Ikhwan di Syria, ia menjadi bagian dari pemimpin militan, bersama dengan Adnan Sa'aduddin, dalam mengarahkan dan memimpin organisasi tersebut, khususnya di Hama.

Semangat politik dan dakwah Sa'id Hawwa sangat berfokus pada tujuan untuk membangun masyarakat Islam yang adil dan sejahtera, serta memperjuangkan hak-hak umat Islam melalui perubahan yang lebih komprehensif, baik di dalam negeri maupun secara global. Ia merupakan sosok yang tegas dan penuh dedikasi dalam perjuangannya untuk Islam, dan selalu berusaha untuk menyeimbangkan antara tugas-tugas keagamaan dan sosial-politik.

Said Hawwa, seorang tokoh yang dikenal karena peranannya dalam gerakan Islam, pada awalnya bermaksud untuk mendaftar menjadi tentara. Namun, dia mengundurkan diri setelah merasa bahwa cara-cara yang diterapkan dalam ujian tidak cocok dengan prinsipnya. Pada masa itu,

<sup>40</sup> Septiawadi, Penafsiran Sufistik Sa'id Hawwa dalam Al-Asas Fi at-Tafsir, *Disertasi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 36.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

militer dikuasai oleh partai sosialis yang sering kali menyingkirkan orang-orang dengan latar belakang agama, keturunan agama, atau orang kaya.

Setelah mundur dari niatnya menjadi tentara, Said Hawwa memilih untuk melanjutkan pendidikan di Fakultas Syariah di Damaskus pada tahun 1956 M. Fakultas tersebut baru berusia satu tahun pada waktu itu, dan di sana ia sangat terkesan dengan kuliah-kuliah luar biasa yang diberikan oleh Dr. Mushthafa al-Shiba'i. Beliau pada waktu itu adalah ketua umum Ikhwanul Muslimin di Suriah, dan pengaruhnya sangat besar terhadap pemikiran dan perjalanan intelektual Said Hawwa. Ini adalah gambaran awal perjalanan intelektual Said Hawwa yang kemudian akan berkontribusi pada pengembangan pemikiran Islam modern, khususnya dalam konteks gerakan Islam politik.<sup>41</sup>

3. Karya-karya Said Hawwa

Sa'id Hawwa merupakan sosok yang memiliki pengalaman luas dalam dunia tasawuf serta keterlibatannya dalam gerakan Ikhwanul Muslimin. Pengalaman tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dan mendorongnya untuk menulis berbagai karya ilmiah.<sup>42</sup> Ia dikenal sebagai penulis yang sangat produktif, dengan beragam kontribusi tulisan di bidang dakwah, akhlak, dan dinamika gerakan Islam yang diminati oleh kalangan pemuda Muslim di berbagai negara. Sebagian besar karyanya telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa guna memudahkan pemahaman bagi para pembaca dari berbagai latar belakang. Di antara karya-karya penting yang dihasilkan oleh Sa'id Hawwa antara lain adalah: *Al-Asâs fî at-Tafsîr*, *Allah Jalla Jalâluhu*, *Al-Rasûl Shallallâhu 'Alaihi wa Sallam*, dan *Al-Islâm*. Selain itu, beliau juga menulis *Al-Asâs fî as-Sunnah wa Fiqhihâ: as-Sîrah*, *al-'Aqâ'id*, *al-'Ibâdât*, serta karya-karya yang berfokus pada pembinaan spiritual seperti *Tarbiyatunâ ar-Rûhiyyah* dan *Al-Mustakhlas fî Tazkiyat al-Anfus*.

<sup>41</sup> Dody Mayendra Pradana, *Konsep Al-Nafs Perspektif Hamka dan Said Hawwa*, 2022.

<sup>42</sup> Mawaddah baderun dan Haziyyah Hussin, "Sheikh Sa'id Hawwa: Latar Belakang dan Kekokohan dalam Bidang Pendidikan Islam", hlm.6



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karya-karya lainnya yang mencerminkan orientasi gerakan dan pendidikan Islam kontemporer mencakup *Mudzakkirât fî Manâzil ash-Shiddiqîn wa ar-Rabbâniyyîn*, *Jundullâh Tsaqâfatan wa Akhlâqan*, *Min Ajli Khuthwah ilâ al-Amâm 'Alâ Tharîq al-Jihâd al-Mubâarak*, serta *Durûs fî al-'Amal al-Islâmî al-Mu'âshir*. Beliau juga membahas dimensi *fiqh* dan *ushul* dalam karya *Jaulat fî al-Fiqhain al-Kabîr wa ash-Shaghîr wa Ushûluhâ*, serta persoalan pendidikan dalam *Fî Afâq at-Ta'lim*. Adapun dalam bidang kepemimpinan dan pemikiran peradaban, beliau menulis *Fushûl fî al-Imârah wa al-Amîr*, *Risâlah Munthalaqât Islâmiyyah li-Hadhârah 'Âlamiyyah Jadîdah*, dan karya reflektif seperti *Falnatadzakkâr fî 'Ashrînî Tsalâtsîn: Furûd al-'Ain*, *Furûd al-Kifâyah*, *liman Tandfa'u Şadaqâtuka*, serta *'Aqd al-Qarn al-Khâmis. Asyar al-Hijri, Ihya' ar-Rabbâniyah, Ijazah Takhashshush ad-Du'at*, *Ghidza' al-'Ubûdiyyah*, *Akhlâqiyat wa Sulukiyat Tata'akkadu fî al-Qarn al-Khâmis 'Asyaral-Hijri, Qawânîn al-Baît al-Muslim*, *As-Sirah bilughatil Hubb*, *Al-Ijâbat*, *Jundullâh Takthithan wa Tanzhîman*.<sup>43</sup>

#### D. Kitab Tafsir Al-Asas

Kitab *tafsir Al-Asas* karya Said Hawwa adalah salah satu karya terpopuler dan penting dalam tradisi tafsir modern. Secara harfiah, judul kitab ini dapat diterjemahkan sebagai "*Dasar dalam Penafsiran*", yang menunjukkan bahwa penafsiran yang digunakan dalam kitab ini sangat memperhatikan hubungan antar ayat atau munasabah. Dalam tafsirnya, Hawwa mencoba untuk menunjukkan bagaimana setiap ayat dalam Al-Qur'an saling terkait, membangun makna yang lebih holistik dan mendalam.<sup>44</sup> Salah satu pendekatan utama yang digunakan oleh Said Hawwa dalam kitab ini adalah penggunaan ilmu munasabah, yang memperhatikan kaitan antara satu ayat dengan ayat lainnya dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, beliau juga memasukkan kecenderungan tasawuf dalam penafsirannya, memberikan dimensi spiritual pada tafsir yang ia tulis.

<sup>43</sup> Dedi Suriansah, *Karya-Karya Sa'id Hawwa tentang Jiwa*: hlm.40.

<sup>44</sup> Sa'id Hawwa, *Mensucikan Jiwa: Konsep Tazkiyatun-nafs* Terpadu, XII-XIII.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kitab *tafsir al-Asas* terdiri dari sebelas jilid, yang merupakan karya monumental yang dipersembahkan oleh Said Hawwa selama masa-masa sulit dalam hidupnya. Ia menulis kitab ini ketika berada dalam tahanan setelah menolak penetapan perundang-undangan yang berlaku di Suriah pada tahun 1973. Selama di penjara, ia menghabiskan kurang lebih lima tahun untuk menyusun tafsir ini, yang kemudian menjadi salah satu sumbangan penting bagi perkembangan ilmu tafsir kontemporer.

Kitab *tafsir al-Asas* disusun dengan cara yang sangat mendalam dan terperinci, mirip dengan kitab-kitab tafsir besar lainnya. Dalam kitab ini, Said Hawwa menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan analisis yang sangat rinci, menjadikan karya ini terdiri dari sebelas jilid. Penulisannya yang luas dan komprehensif mencerminkan dedikasi dan pemahaman mendalam terhadap teks-teks Al-Qur'an. Edisi pertama dari *tafsir al-Asas* diterbitkan pada tahun 1405 H/1985 M di Kairo oleh penerbit Darussalam, dengan edisi kedua diterbitkan pada tahun 1409 H, dan edisi ketiga pada tahun 1412 H.

Dalam penulisan kitab tafsirnya, Said Hawwa mengawali setiap pembahasan dengan sebuah pendahuluan yang membahas kategori surah sesuai dengan jumlah ayat yang ada. Pendahuluan ini juga mengarahkan pembaca untuk memahami konteks yang lebih luas dari surah tersebut. Setiap awal penafsiran dimulai dengan penjelasan mengenai hubungan antar ayat atau bahkan hubungan antar surah dalam Al-Qur'an.

Pendekatan ini bertujuan untuk menggali kedalaman makna dan menunjukkan keterkaitan antara berbagai bagian dalam Al-Qur'an. Melalui struktur yang jelas dan sistematis ini, Said Hawwa berusaha memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang Al-Qur'an, bukan hanya dengan menafsirkan ayat-ayatnya secara individual, tetapi juga dengan menyoroti hubungan antara ayat-ayat yang membentuk kesatuan narasi dan pesan Ilahi yang lebih besar.<sup>45</sup>

<sup>45</sup> Mhd. Idris, *Karakteristik Kitab Al-Asas Fi al-Tafsir* Karya Sa'id Hawa, 115.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sa'id Hawwa memiliki pendekatan tersendiri dalam menafsirkan Al-Qur'an, yang dikenal dengan teori Wahdah al-Qur'âniyyah atau kesatuan Al-Qur'an. Teori ini merupakan konsep baru yang ia gagas dan ingin dikenalkan secara luas kepada umat Islam. Melalui teori tersebut, beliau menekankan pentingnya memahami munasabah yaitu keterkaitan antara ayat secara menyeluruh, tidak hanya dalam satu surat, tetapi juga dalam keseluruhan struktur Al-Qur'an.<sup>46</sup>

Menurutnya, Al-Qur'an adalah satu kesatuan utuh yang ayat-ayat dan surat-suratnya saling berkaitan secara sistematis. Sa'id Hawwâ mengemukakan bahwa bentuk munasabah yang telah dikembangkan oleh sebagian ulama tafsir sebelumnya masih belum cukup untuk menggambarkan keterhubungan makna secara komprehensif. Ia menolak anggapan bahwa munâsabah hanya sebatas pada hubungan antara akhir satu surat dengan awal surat berikutnya, atau antara ayat-ayat dalam satu surat semata.

Dalam penyusunan kitab *tafsir al-Asas*, Sa'id Hawwa merujuk pada beberapa kitab tafsir utama yang menjadi dasar analisis dan interpretasinya. Di antara referensi yang digunakan adalah Fî Zhilalil Qur'an karya Sayyid Qutb, Ruhul Ma'ani karya al-Ausiy, Tafsir al-Qur'an al-'Azhim karya Ibnu Katsir, serta Madarik at-Tanzil wa Haqa'iq at-Ta'wil karya al-Nasafi. Sa'id Hawwa menerapkan metode tahlili dalam penafsirannya. Metode tahlili ini dimulai dari Surah Al-Fatihah hingga Surah terakhir An-Nas, sesuai dengan urutan yang terdapat dalam Mushaf.<sup>47</sup>

Dengan demikian, penafsiran Sa'id Hawwa mencerminkan berbagai jenis dan corak tafsir yang menjadi landasan utama dalam karyanya. Corak tafsir yang digunakan selaras dengan karakteristik kitab-kitab rujukan yang dijadikan acuan utama dalam penyusunannya. Oleh karena itu, bahwa Sa'id Hawwa memperlihatkan perpaduan antara berbagai pendekatan, termasuk unsur tasawuf, aqidah, serta adab ijtimai (sosiologis).

<sup>46</sup> Ibid, hlm.121

<sup>47</sup> Ibid, hlm.123



## E. Literatur Review

Pada dasarnya penelitian yang terkait dengan tema Pola Asuh Orang Tua dalam Mendidik Anak bukanlah sesuatu yang sepenuhnya baru. Sebelumnya, telah banyak penelitian yang membahas topik serupa, baik dalam pendekatan teori maupun praktik. Namun, setiap penelitian tentunya memiliki karakteristik dan perbedaan tersendiri, baik dalam ruang lingkup kajian, metode yang digunakan, maupun hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih spesifik dan mendalam dalam memahami bagaimana pola asuh orang tua berpengaruh terhadap pendidikan serta perkembangan anak. Beberapa penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini adalah:

1. Skripsi Ane Diana Pratiwi. Judul skripsi “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak Di Desa Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat”. Dalam penelitiannya penulis membahas tentang bagaimana peran dan fungsi orang tua terhadap kepribadian anak, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah terletak pada bagian variabel nya yaitu pola asuh. Perbedaannya adalah penelitian tersebut dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan cara mengumpulkan datanya melalui wawancara, observasi, angket dan dokumentasi sedangkan penulis melalui buku, jurnal maupun artikel.<sup>48</sup>

Skripsi Aulia Rahmah, dengan judul. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pada dasarnya kemandirian ini berasal dari lingkungan terdekat anak yaitu keluarga dan sangat dipengaruhi oleh cara pengasuhan yang digunakan. Metode pengasuhan yang digunakan oleh orang tua memiliki pengaruh pada pembentukan kepribadian, karakter, nilai-nilai sosial, moral dan agama pada anak, fokus penelitian ini tentang peran orang

<sup>48</sup> Ane Diana Pratiwi, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak Di Desa Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat” Skripsi, (STAIN Jurai Siwo Metro, Tahun 2015)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tua dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif (lapangan) sedangkan penulis menggunakan kajian pustaka dan penelitian kualitatif.<sup>49</sup>

Rita Lestari, Fakultas Tarbiyah Keguruan. Program Pascasarjana IAI Darussalam, tahun 2022. Judul Tesis “Konsep Pola Asuh Orang Tua di Era Digital berdasarkan Al-qur`an Surat An-nisa ayat 9”. Hasil penelitian ini telah tersusun dalam bentuk buku. Kesimpulan dari penelitian tersebut menyatakan menguraikan bahwa Zaman digital seperti sekarang ini memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif era digital yakni: a) Perbedaan kepribadian antara pria dan wanita. b) Pentingnya meningkatkan rasa percaya diri. c) Strategi dalam mendidik anak agar menjadi generasi yang disiplin, tekun, dan pekerja keras. Selain manfaat tersebut, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa dampak negatif, antara lain: a) Kemerosotan moral. b) Kenakalan remaja. c) Perubahan pola interaksi sosial dalam masyarakat. Adapun pola asuh yang berlandaskan Al-Qur'an, khususnya dalam Surah An-Nisa ayat 9, menekankan pentingnya pendidikan berbasis Al-Qur'an. Pendidikan ini bertumpu pada nilai-nilai ajaran Islam yang bertujuan membentuk anak yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., serta berakhlak mulia. Pendidikan ini mencakup etika, moral, budi pekerti, spiritualitas, serta pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan kajian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu, penelitian tersebut menggunakan surat an-nisa ayat 9 sedangkan penulis menggunakan 3 surat berbeda dengan mengaitkan pola asuh berdasarkan kisah nabi di dalam Al-Qur'an dengan masa kini.<sup>50</sup>

Tesis Jihad Achmad Gojali, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta pada tahun 2020. Tesis berjudul “Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Anak

<sup>49</sup> Aulia Rahmah, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini”, *Skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024)

<sup>50</sup> Rita Lestari, *Konsep Pola Asuh Orang Tua di Era Digital berdasarkan Al-qur`an Surat An-nisa ayat 9*, Tesis (Program Pascasarjana Institut Agama Islam Darussalam, Tahun 2022)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perspektif Al-Qur'an". Hasil penelitian tersebut telah dibukukan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pola asuh orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak anak menurut perspektif Al-Qur'an. Penulis menjelaskan bahwa Al-Qur'an mengajarkan betapa besar tanggung jawab orang tua dalam proses pendidikan anak, terutama dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang membentuk kepribadian anak, serta membiasakan anak-anak dengan nilai-nilai kebaikan. Beberapa prinsip yang ditekankan dalam Al-Qur'an terkait dengan pola asuh anak antara lain: Pertama, memberikan panggilan yang indah dan penuh kasih sayang. Kedua mengutamakan musyawarah dalam setiap perintah atau larangan. Orang tua dianjurkan untuk menggunakan pendekatan diskusi dengan argumen yang logis dan tepat, sehingga anak dapat memahami alasan di balik suatu aturan atau keputusan. Ketiga, menanamkan nilai ketauhidan (keesaan Allah) yang benar kepada anak. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Surah Luqman (31:13), orang tua memiliki tanggung jawab untuk menanamkan akidah yang kuat sejak dini agar anak tumbuh dengan pemahaman yang benar tentang keesaan Allah. Keempat, memberikan nasihat dan bimbingan yang berkelanjutan. Dalam Surah At-Tahrim (66:6), dijelaskan bahwa orang tua harus selalu membimbing anak-anak mereka agar menempuh jalan yang benar dan terhindar dari kesesatan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan ini terletak pada pembahasan yang dipaparkan didalam isinya, penelitian tersebut menggunakan kajian tafsir ibnu katsir dan al misbah sedangkan penulis membahas tafsir Said Hawwa.<sup>51</sup> Skripsi Puja Sagita. Judul skripsi, "Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Motivasi belajar Membaca Al-Qur'an. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah penulis menjelaskan bahwa anak sangat termotivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an disebabkan oleh pola asuh orangtua (demokratis) sehingga giat dalam proses belajar hal ini memunculkan dampak positif

<sup>51</sup> Jihad Achmad Gojali, "Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Anak Perspektif Al-qur'an" Tesis (Program Pascasarjana INSTITUT PTIQ JAKARTA, tahun 2020)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses belajar anak. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama dalam variabel nya yaitu membahas pola asuh, adapun perbedaannya adalah penulis menggunakan kualitatif dan lebih fokus terhadap ayat berdasarkan kisah para nabi.<sup>52</sup>

6. Skripsi ICE, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, tahun 2013. Judul skripsi “Konsep Mendidik Anak dalam Al-Qur’an”. Kesimpulan dari penelitian tersebut menyatakan bahwa mendidik anak merupakan salah satu kebutuhan mendasar setiap manusia dan menjadi peran besar bagi orangtua. Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam membentuk individu agar mampu hidup bermasyarakat, dengan membimbing mereka untuk memahami serta tradisi-tradisi yang berlaku dalam lingkungan sosial. Perbedaan kajian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu, penelitian tersebut hanya membahas surat Luqman sedangkan penulis membahas 3 surat berbeda dan perspektif tafsir Said Hawwa.<sup>53</sup>

7. Skripsi Nufusul Adzkiya, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, tahun 2023. Judul skripsi “Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perspektif Ustadz Adi Hidayat”. Kesimpulan dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa menurut penjelasan Ustadz Adi Hidayat dalam ceramahnya, konsep pendidikan anak dalam Al-Qur’an sudah dimulai sejak anak masih berada dalam kandungan. Ketika anak lahir ke dunia, hal pertama yang harus dilakukan oleh orang tua adalah menerimanya dengan penuh keikhlasan, bersatu dalam merawat dan membesarkan anak, serta senantiasa menitipkannya kepada Allah Swt agar senantiasa berada dalam lindungan dan bimbingan-Nya. Perbedaan kajian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu, pembahasan dan judulnya, penelitian tersebut menggunakan tafsir audio visual dan kajian ustadz Adi

<sup>52</sup> Puja Sagita, “Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Motivasi belajar Membaca Al-Qur’an”, Skripsi, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023)

<sup>53</sup> ICE, “Konsep Mendidik Anak dalam Al-Qur’an” Skripsi (Universitas Alauddin Makassar, Tahun 2013)

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidayat sedangkan penulis menggunakan tafsir tematik tokoh dan perspektif tafsir Said Hawwa.<sup>54</sup>

Tesis Bustanul Karim. Judul skripsi, “Konsep Parenting dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Tematik)”. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah penulis menjelaskan bahwa parenting anak tidak semata-mata merupakan tanggung jawab dalam aspek fisik, tetapi juga mencakup tanggung jawab spiritual, yaitu membimbing anak agar tumbuh menjadi pribadi yang patuh terhadap ajaran Allah Swt. Melalui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, Al-Qur’an mengajarkan bahwa anak merupakan titipan sekaligus karunia dari Allah yang wajib dipelihara, dilindungi, serta dibekali potensi dan kemampuan, agar mereka dapat berkembang secara optimal dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun perbedaannya yaitu terletak dibagian pembahasannya penelitian tersebut hanya mencari nilai” dari parenting dan menggunakan tokoh mufassir Wahbah Zuhaili sedangkan penulis mengkaitkan dengan kasus fenomena yang terjadi saat ini dan menggunakan tokoh mufassir Said Hawwa.<sup>55</sup>

Skripsi Siti Nurjanah. Judul skripsi “Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Desa Adi Karya Mulya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji”. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah penulis menjelaskan bahwa pola asuh orang tua yang dilakukan di desa tersebut baik dengan bukti bahwa anak anak mulai berbicara sopan dan berperilaku santun serta menghormati yang lebih tua, adapun pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan penelitiannya adalah penelitian tersebut lebih fokus terhadap pembentukan karakter anak sedangkan penulis mencari point nilai dari pola asuh berdasarkan 3 surat di dalam Al-Qur’an kemudian menerapkan di masa kini.<sup>56</sup>

<sup>54</sup> Nufusul Adzkiya, “Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perspektif Ustadz Adi Hidayat” Skripsi (Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Tahun 2023)

<sup>55</sup> Bustanul Karim, “Konsep Parenting dalam Al-Qur’an”, Tesis, (Universitas PTIQ Jakarta, 2023)

<sup>56</sup> Siti Nurjanah, “Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Desa Adi Karya Mulya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji”, Skripsi, (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Skripsi Dwi Marantika, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Suska Riau, tahun 2022. Judul skripsi “Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak Studi Komparatif Ibnu Katsir dengan Fi Zilalil Qur’an”.. Kesimpulan dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa dalam pembahasan mengenai penafsiran dari Tafsir Fii Zilalil Qur’an dan Tafsir Ibnu Katsir, keduanya menyampaikan interpretasi dengan karakteristik khas masing-masing. Penafsiran dari kedua sumber tersebut mencakup aspek-aspek penting yang relevan dan dapat diaplikasikan dalam praktik pola pengasuhan oleh orang tua, sehingga memberikan dasar konseptual yang kuat bagi pembentukan pola asuh yang sesuai dengan ajaran Al-Qur’an. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan ini terletak pada pembahasan ayat dan tokoh tafsir yang dipaparkan didalam isinya.<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Dwi Marantika, “Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak Studi Komparatif Ibnu Katsir dengan Fi Zilalil Qur’an” Skripsi (Universitas Islam Negeri Suska Riau, Tahun 2022)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian berjudul Pola Asuh Orang Tua dan Relevansinya, ini termasuk dalam kategori *Library Research* atau penelitian pustaka. Hal ini disebabkan karena seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari berbagai referensi tertulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Dalam konteks ini, penulis mengumpulkan berbagai referensi, termasuk di dalamnya buku-buku yang sesuai dengan topik penelitian, serta jurnal dan artikel ilmiah yang mendukung kajian penelitian.<sup>58</sup>

### B. Sumber Data

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun sumber sekunder, untuk mendukung kajian yang dilakukan.

#### 1. Sumber Primer

- a. Al-Qur'an sebagai sumber utama, karena penelitian ini secara langsung membahas ayat-ayat Al-Qur'an.
- b. Kitab tafsir, di antaranya: *Tafsir Al-Asas* karya Said Hawwa.

#### 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini meliputi berbagai referensi tambahan seperti buku, jurnal, majalah, dan surat kabar yang relevan dengan objek kajian. Sumber-sumber ini digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan perspektif yang lebih luas terhadap penelitian yang dilakukan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

<sup>58</sup> Rini Novianti Yusuf, "Implikasi Asumsi Konsep Diri dalam Pembelajaran Orang Dewasa", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 4, (2021) hlm. 1146

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Langkah awal dalam penelitian ini adalah mengumpulkan berbagai literatur yang relevan dengan objek kajian. Data yang telah terkumpul kemudian diteliti, dikaji, dan dianalisis secara mendalam untuk membangun kerangka pembahasan yang akan menjadi dasar dalam penyusunan penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam metode tafsir maudhu'i mencakup beberapa langkah penting, yaitu:

1. Menentukan dan memilih tema tertentu yang terdapat dalam Al-Qur'an untuk dikaji secara tematik.
2. Mengumpulkan seluruh ayat yang berhubungan dengan tema tersebut, termasuk dalam kategori ayat Makkiyah maupun Madaniyah.
3. Menyusun ayat-ayat yang telah dihimpun secara teratur berdasarkan urutan kronologis turunnya, disertai pemahaman mengenai latar belakang historis atau *asbabun nuzul* dari masing-masing ayat.<sup>59</sup>

#### D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode tafsir maudhu'i, sebab pembahasan yang dilakukan berfokus pada pemilihan satu tema tertentu yang terdapat dalam al-Qur'an. Oleh karena itu, pendekatan yang paling sesuai untuk digunakan adalah metode tafsir maudhu'i (tematik). Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penerapan metode ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami hubungan (munasabah) antara ayat-ayat dalam satu surat untuk mengetahui kesinambungan makna di dalamnya.
2. Menentukan tema pembahasan dalam kerangka yang tepat, terstruktur, menyeluruh, dan terpadu.
3. Menyempurnakan analisis dengan melibatkan hadits-hadits Nabi jika diperlukan, sehingga pembahasan menjadi lebih lengkap dan semakin memperjelas makna ayat.

<sup>59</sup> Abd al-Hayy al-Farmawi, "Metode Tafsir Maudhu'i: Sebuah Pengantar", Terj. Suryan A. Samrah, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1994), hlm. 45

4. Mengkaji ayat-ayat tersebut secara tematik dan komprehensif dengan menghimpun ayat-ayat yang memiliki makna serupa, menghubungkan antara ayat yang bersifat umum dan khusus, antara yang bersifat mutlak dan bersyarat, serta menyelaraskan ayat-ayat yang tampak kontradiktif. Selain itu, dijelaskan juga ayat-ayat nasikh dan mansukh, sehingga keseluruhan ayat dapat dipahami dalam satu kesatuan makna yang harmonis tanpa adanya pertentangan atau paksaan terhadap makna yang tidak sesuai.<sup>60</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>60</sup> *Ibid*, hlm. 45-56.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan pemaparan terhadap penelitian diatas, maka didapatkanlah kesimpulan yaitu :

1. Dasar kata pola asuh dalam Al-Qur'an adalah *Rabba* ada sekitar 952 terbagi berbagai bentuk, namun yang berkaitan dengan pola asuh penulis menemukan sekitar 12. Pola asuh memiliki kelebihan dan kekurangannya yaitu untuk membantu perkembangan serta pembentukan karakter anak, serta manfaat dari pola asuh yang sehat akan menimbulkan dampak positif terhadap pertumbuhan seorang anak di masa depan. Adapun kisah Nabi Nuh, Nabi Ibrahim maupun Nabi Ya'kub termasuk kedalam jenis pola asuh demokratis, karna didasari oleh komunikasi, bimbingan dan kasih sayang antara orang tua dan anak.
2. Relevansi pola asuh orang tua dalam *Tafsir al-Asas* karya Said Hawwa pada masa kini yaitu, beliau menekankan prinsip-prinsip utama dalam mendidik anak, seperti taat dan patuh pada perintah Allah, pentingnya komunikasi dua arah, keteladanan orang tua, serta sikap adil terhadap anak. Dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks, seperti maraknya pengaruh media sosial, kemajuan teknologi, serta perubahan gaya hidup banyak orang tua yang mengalami kebingungan dalam menentukan pola asuh yang tepat.

### **B. Saran**

Penulis menyadari masi banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dan diharapkan dengan muncul kritik maupun saran guna untuk membangun penulisan berikutnya. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah informasi terkait pola asuh orang tua yang relevan dalam menjawab berbagai masalah pada masa kini berdasarkan berbagai kitab tafsir.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abd Al-Baqi, Muhammad Fuad. 2018. Mu'jam Al-Mufahras li Alfaadz Al-Qur'an Al-Karim. Kairo: Darul Hadis,
- Abd Haris. 2018. "Kajian Kisah-Kisah Dalam Al-Qur'an: Tinjauan Historis dalam Memahami Al-Qur'an." UIM Pamekasan
- Abdullah Ghofur. 2012. Pendidikan Anak Prenatal Dalam Prespektif Islam. Jakarta: Kafa Press
- Abdul Muqtadir, Ibrahim. 2008. Wisdom Of Luqman El-Hakim. Solo: AQWAM.
- Abdur, Pathil. 2016. "Konsep Pola Asuh Orang Tua dalam Al-Qur'an. Studi Analisis Ayat-Ayat Komunikasi Orang Tua dan Anak." Syamil, Vol. 4, No. 1.
- Achmad Gojali, Jihad. 2020. Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Anak Perspektif Al-Qur'an. Tesis. Program Pascasarjana INSTITUT PTIQ Jakarta.
- Akhmad Abdul Chafid Aqil. 2021. Ibrah dari Kisah Ibrahim dan Ismail. Penafsiran Surat Ash-Shaffat Ayat 102-107. Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Al-Asfahaniy, Raghib. 1997. Mu'jam al-Mufradat li Alfazh Al-Qur'an. Damaskus: Dar al-Qalam
- Amin, Muhammad. 2018. Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga: Studi Pendidikan Surah Al-Baqarah Ayat 133. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Annyda Meliala. 2004. Anak Ajaib: Temukan dan Kembangkan Anak Anda Melalui Kecerdasan Majemuk. Yogyakarta: ANDI
- Anisa Putri Utama. 2019. Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak dalam Al-Qur'an. Skripsi. Universitas Sunan Ampel Surabaya.
- Asfahaniy, Raghib al. 1997. Mu'jam al-Mufradat li Alfazh Al-Qur'an. Damaskus: Dar al-Qalam.
- Baderun, Mawaddah dan Haziya Hussin. 2016. "Sheikh Sa'id Hawwa: Latar Belakang dan Ketokohan dalam Bidang Pendidikan Islam." Jurnal al-Hikmah, Vol. 8, No. 1.
- Badrani Zahran, Muhammad. 2024. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak dalam Al-Qur'an. Skripsi. Universitas Sunan Gunung Djati Bandung.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Buchardjo. 2010. "Pendidikan Nabi Ibrahim Dan Anaknya Dalam Perspektif Al-Qur'an Q.S. Al-Shafat 37: 102 - 107." Millah: Jurnal Studi Agama, Vol. 9, No. 2.
- Burhanuddin TR. 2021. Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Al-Qur'an. Jurnal Ushuluddin.
- Daradjat, Zakiah. 2012. Ilmu Pendidikan Anak dalam Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dei Suriansah. 2019. Pendidikan dan Biografi Said Hawwa.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 1.
- Dody Mayendra Pradana. 2022. Konsep Al-Nafs Perspektif Hamka dan Said Hawwa.
- Dwi Marantika. 2022. Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak Studi Komparatif Ibnu Katsir dengan Fi Zilalil Qur'an. Skripsi. Universitas Islam Negeri Suska Riau.
- Elizabeth, B. Hurlock. 1993. Psikologi Perkembangan Anak Edisi 6. Jakarta: Erlangga.
- Elizabeth, B. Hurlock. 1995. Perkembangan Anak Jilid II. Jakarta: Erlangga.
- Elly Nuraeni. 2019. Konsep Pendidikan Keluarga Dalam Al-Qur'an Menurut Ahmad Musthafa dalam Tafsir Al-Maraghi dan Ibnu Katsir. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta.
- Fahlan Masruri. 2016. "Konsep Parenting dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Surah Luqman Ayat 13-19)." Skripsi.
- Fuady, M. Noor. 2016. "Tauhid, Akhlak dan Manusia dalam Pendidikan Islam." Tarbiyah Islamiyah.
- Fur, Ayu Hidayatul M. 2018. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Singosari. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ghofur, Abduh. 2012. Pendidikan Anak Prenatal Dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kafa Press
- Ghofur, Abduh. 2012. Pendidikan Anak Prenatal Dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kafa Press
- Gunarsih, Singgih. 2007. Penerapan Pendidikan Anak. Jakarta: Gunung Mulia.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gunawan, Aryi H. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbi, Abd. 2018. "Kajian Kisah-Kisah Dalam Al-Qur'an: Tinjauan Historis dalam Memahami Al-Qur'an." UIM Pamekasan.
- Hasbullah. 2015. *Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak*
- Hastuti dan Zamralita. 2020. "Penyesuaian Diri Orang Tua yang Memiliki Anak." *Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, Vol. 2, No. 2, Desember
- Hawwa, Sa'id. 1817. *Mensucikan Jiwa: Konsep Tazkiyatun-nafs*.
- Hawwa, Sa'id. 1985. *Al-Asas Fi Al-Tafsir*. Kairo: Darussalam.
- Hawwa, Sa'id. 1998. *Mensucikan Jiwa: Konsep Takziyatun-nafs Terpadu*. Jakarta: Robbani Press.
- Hawwa, Sa'id. 1987. *Hâdzihî Tajribatî wa Hâdzihî Syahâdatî*. Mesir: Maktabah Wahbah.
- Hawwa, Said. 1998. *Al-Asas Fi Al-Tafsir*. Dar As-Salam, Jilid 10, Cetakan ke-6
- Herry Mohammad. 2006. *Tokoh-tokoh Islam yang Berpengaruh Abad 20*. Jakarta: Gema Insani
- Hidayati, Tutik. 2003. *Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Moral pada Anak*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Hidayatul M, Fuji Ayu. 2018. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Singosari*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hollock. 2003. *Jenis Pola Asuh Orang Tua*
- Hulukati, Wenny. 2015. "Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak." *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. VII No.2.
- Hullock, Elizabeth B. 1993. *Psikologi Perkembangan Anak* Edisi 6. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim Mukmin Sa'addudin, Iman Abdul\* 2006. *Meneladani Akhlak Nabi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- ICB. 2013. *Konsep Mendidik Anak dalam Al-Qur'an*. Skripsi. Universitas Alauddin Makassar.
- Idris, Mhd. 2019. "Karakteristik Kitab Al-Asas Fi Al-Tafsir Karya Sa'id Hawwa." *Jurnal Alunnuha*, Vol. 8, No. 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ina Siti Julaeha. 2014. Keteladanan Orang Tua dalam Mendidik Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan. Skripsi. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jihad Achmad Gojali. 2020. Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Anak Perspektif Al-Qur'an. Tesis. Program Pascasarjana INSTITUT PTIQ Jakarta.
- Kementerian Agama RI. 2016. Qur'an Kemenag. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an
- Lesari, Rita. 2022. Konsep Pola Asuh Orang Tua di Era Digital Berdasarkan Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 9. Tesis. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Darussalam.
- M. Purwanto, Ngalim. 2011. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Masruri, Farhan. 2016. Konsep Parenting dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Surah Luqman Ayat 13-19).
- Meliala, Andyda. 2004. Anak Ajaib: Temukan dan Kembangkan Anak Anda Melalui Kecerdasan Majemuk. Yogyakarta: ANDI
- Mohammad, Herry. 2006. Tokoh-tokoh Islam yang Berpengaruh Abad 20. Jakarta: Gema Insani
- Muchayani, Anisatul. 2017. Konsep Pendidikan Aqidah Perspektif Abdurrahman Annahlawi Dalam Kitab Ushulu At-Tarbiyah Al-Islamiah Wa Asalibuha Fi Al-Baiti Wa Al-Madrasati Wa Al-Mujtama'i. Tesis. STAIN Kudus.
- Mukmin Sa'addudin, Iman Abdul. 2006. Meneladani Akhlak Nabi. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mukmin, Taufik . 2016. "Tauhid dan Moral Sebagai Karakter Utama dalam Pendidikan Islam."
- Musaheri. 2015. Pengantar Pendidikan. Yogyakarta
- Muslima. 2015. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak." Jurnal Ar-Raniry: Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies, Vol. 1, No. 1, Maret, UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Naga, Abuddin dan Fauzan. 2005. Pendidikan Dalam Perspektif Hadits. Jakarta: UIN Jakarta Press, Cet. 1
- Nuhsul Adzkiya. 2023. Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perspektif Ustadz Adi Hidayat. Skripsi. Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Nuhsul Abdul Hafizh, Muhammad\* 2004. Mendidik Anak Bersama Nabi. Solo: Pustaka Arafah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nur Hasan. 2018. "Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak." Jurnal Al-Makrifat
- Nur Zainatul. 2019. "Tazkiyah al-Nafs." Jurnal Syariah dan Hukum, Vol. 01, No. 02.
- Nuraeni, Elly. 2019. Konsep Pendidikan Keluarga Dalam Al-Qur'an Menurut Ahmad Musthafa dalam Tafsir Al-Maraghi dan Ibnu Katsir. Skripsi. Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Pradana, Dody Mayendra. 2022. Konsep Al-Nafs Perspektif Hamka dan Said Hawwa.
- Putri Utama, Anita. 2019. Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak dalam Al-Qur'an. Skripsi. Universitas Sunan Ampel Surabaya.
- Putri Utama, Anita. 2019. Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak dalam Al-Qur'an. Skripsi. Universitas Sunan Ampel Surabaya.
- Qarasi, B. S. Al. 2003. Seni Mendidik Islami. Pustaka Zahra.
- Qur'an Kemenag. 2016. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an.
- R. I., Suhartin. 2017. Cara Mendidik Anak dan Keluarga Masa Kini. Jakarta: Bahtara Karya
- Rahmah, S. 2018. "Pola Komunikasi Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Anak." Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah.
- Rahmatika, Suci. 2016. "Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Keluarga (Analisis Terhadap Surah Al-Baqarah Ayat 132-133 dalam Tafsir Ibnu Katsir)." Tarbiya Islamica, Vol. 4, No. 1.
- Rafael Umairah Syarif, Andi. 2021. "Peran Nabi Ibrahim Sebagai Ayah (Penggunaan Metode Maudhu'i Dalam Menafsirkan Al-Qur'an)." Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 3, No. 1.
- Robert E. Slavin. 2008. Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik. Jakarta: PT. Indeks,
- Robert E. Slavin. 2008. Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik. Jakarta: PT. Indeks.
- Roehman, G., & Nurcholisho, L. 2020. "Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak (Studi Kisah Keluarga Nabi Ibrahim Dalam Al-Qur'an)." Al-Muntaha: Jurnal Kajian Tafsir Dan Studi Islam.
- Ruli E. 2020. Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak.
- S. Anisah, A. 2011. Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, Abu. 2016. Kisah-kisah Dalam Al-Qur'an. Jurnal Putih: Ma'had Aly
- Septiawadi. 2010. Penafsiran Sufistik Sa'id Hawwa dalam Al-Asas Fi at-Tafsir. Disertasi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Shochib, Moh. 2010. Pola Asuh Orang Tua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siti Sholichah, Aas dkk. 2021. "Parenting Style Dalam Perspektif Al-Qur'an." Al-Burhan: Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an, Vol. 21, No. 1.
- Suci Rahmatika. 2016. "Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Keluarga (Analisis Terhadap Surah Al-Baqarah Ayat 132-133 dalam Tafsir Ibnu Katsir)." Tarbiya Islamica, Vol. 4, No. 1.
- Suriansah, Dedi. 2019. Pendidikan dan Biografi Said Hawwa.
- Syamsu Yusuf . 2011. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syarbini, Amirulloh. 2014. Mencetak Anak HEBAT. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Syarbini, Amirulloh. 2014. Mencetak Anak HEBAT. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Welda Wulandari dkk. 2017. "Peran Orang Tua dalam Disiplin Belajar Siswa." Jurnal Penelitian Guru Indonesia-JPGI, Vol. 2, No. 1.
- Wenny Hulukati. 2015. "Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak." Jurnal Pendidikan Anak, Vol. VII No.2,
- Z. Darajat. 1982. Edukasi Pola Asuh Terhadap Anak
- Zahrani, Muhammad Badrani. 2024. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak dalam Al-Qur'an. Skripsi. Universitas Sunan Gunung Djati Bandung



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### BIODATA PENULIS

Nama : Muhammad Affan  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 9 Januari 2003  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Perum Citrasari Blok.N 14. Rumbai Timur. Pekanbaru.  
 No Telp/HP : 082311581653  
 Nama Orang Tua :  
 Ayah : Idris  
 Ibu : Siti Rohani

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDIT AL ITTIHAD Lulus Tahun 2015  
 SLTP : MTS AL-QUDS Pekanbaru Lulus Tahun 2018  
 SLTA : SMAIT AL-FITYAH Pekanbaru Lulus Tahun 2021

### PENGALAMAN ORGANISASI

1. Wakil Ketua OSIS SMAIT AL-FITYAH Tahun 2016-2017
2. Anggota Publik Speaking Pekanbaru Tahun 2018-2019

### KARYA ILMIAH

- 1.